

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM QUIZ TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Riska Kurniawati¹⁾, Yunita Wildaniati^{2)*}

^{1) 2)} Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara 15A, Lampung, Indonesia

[*wildaniatiyunita3@gmail.com](mailto:wildaniatiyunita3@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang maksimalnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dan juga proses pembelajaran yang masih berpusat kepada guru. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang dinilai efektif untuk memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran team quiz terhadap hasil belajar matematika. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif pre-eksperimental dengan *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar tes hasil belajar ranah kognitif siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu uji-t dua sampel saling berkorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran team quiz dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel} = 11,06 > 2,02$ dan terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 0,76 dengan kriteria tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran team quizz terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Abung.

Kata Kunci: *Team Quiz, Hasil Belajar, Matematika*

Abstract

This research is motivated by the lack of maximum student learning outcomes in mathematics and the learning process used so far is still teacher-centred. This study aims to find out the quiz team learning on mathematics learning outcomes. The research used was pre-experimental quantitative research with one group pretest-posttest design. The sample of this research was the fifth grade students of SDN 2 Negara Nabung, which consisted of 21 students. The data collection technique used was a test sheet for students' cognitive learning outcomes. The data analysis technique used is the t-test of two correlated samples. The results showed that there were differences in student learning outcomes between before and after the implementation of the quiz team learning model with the results $t_{count} > t_{table} = 11.06 > 2.02$ and there was an increase in student learning outcomes of 0.76 with high criteria. Thus, it can be concluded that there is an influence from the application of the quizz team learning model on the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SDN 2 Negara Abung.

Keywords: *Team Quiz, Learning Outcomes, Mathematics*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dengan sengaja guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pendidikan bertujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, salah satunya dengan proses pembelajaran di sekolah. Untuk mencapai tujuan pendidikan seharusnya guru lebih terampil dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar tidak terkesan

membosankan. Dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran akan menjadi efektif dan menyenangkan bagi siswa dan guru serta diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf (putri, 2022). Seorang individu dikatakan berhasil dalam belajarnya jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya, perubahan-perubahan tersebut dapat berupa kemampuan berpikir (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif) terhadap suatu objek (Haslidi, 2019). Pada penelitian ini yang menjadi fokus adalah hasil belajar pada kemampuan kognitif. Kognitif merupakan proses mental yang berkaitan dengan kemampuan dalam bentuk pengenalan secara umum yang bersifat mental dan ditandai dengan representasi suatu objek ke dalam gambaran mental seseorang apakah dalam bentuk simbol, tanggapan, ide atau gagasan, dan nilai atau pertimbangan. Oleh karena itu, faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan belajar, karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan mengingat dan berpikir sehingga diindikasikan bahwa kemampuan kognitif dapat mempengaruhi hasil belajar (Khairi, 2019).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada disetiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Belajar matematika sangat diperlukan guna melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Dengan belajar matematika, maka kita belajar dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi serta kemampuan berfikir, memberikan kontribusi dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. oleh sebab itu, matematika merupakan ilmu dasar yang sudah sepatutnya dipelajari dan dikuasai dengan baik oleh siswa sejak di tingkat sekolah dasar (Susanto, 2013).

Kenyataan yang ada saat ini adalah kemampuan matematika, baik siswa tingkat sekolah dasar maupun siswa tingkat menengah (SMP dan SMA) menjadi suatu permasalahan. Hal ini terbukti dari hasil-hasil penelitian yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika di sekolah-sekolah masih belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Secara global posisi Indonesia berada pada peringkat ke 44 dari 49 peserta negara dan hasil perolehan skor Indonesia adalah 397 sedangkan rata-rata skor International adalah 500. Skor yang didapat Indonesia 379 yang menunjukkan sangat jauh berada pada skor rata-rata 496. Sedangkan berdasarkan hasil PISA yang dilakukan tahun 2018, Indonesia berada pada peringkat ke 73 dari 79 negara peserta, sehingga menempatkan Indonesia pada peringkat keenam terbawah

(Faturahman, 2022). Pada hasil penelitian Soejadi diperoleh bahwa daya serap rata-rata siswa sekolah dasar untuk mata pelajaran matematika hanya 42% (Susanto, 2013).

Hasil prasurvey yang dilakukan di SDN 2 Negara Nabung pada tanggal 6 September 2022 diperoleh informasi bahwa guru selama ini menyampaikan materi sebatas menggunakan metode demonstrasi, ceramah, dan pemberian soal. Proses pembelajaran berlangsung kurang efektif dan belum melibatkan siswa secara aktif sehingga kurang menyenangkan bagi siswa ketika belajar matematika. Pembelajaran seperti ini sangat berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika. Berdasarkan hasil perolehan ulangan harian diperoleh bahwa dengan KKM 65 dari jumlah siswa sebanyak 21 siswa hanya 7 siswa yang tuntas dan 14 siswa lainnya tidak tuntas. Rendahnya hasil belajar tersebut sudah seharusnya diperbaiki agar tercapainya hasil belajar matematika siswa yang maksimal. Siswa membutuhkan model pembelajaran yang dapat melibatkan mereka dalam proses belajar sambil bermain. Dengan cara tersebut, siswa akan lebih semangat dalam belajar dan diharapkan dampak positifnya terhadap hasil belajar matematika.

Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk memperbaiki hasil belajar matematika adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah *team quiz*. Model pembelajaran *team quiz* adalah model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan bertanya dan menjawab dalam suasana yang menyenangkan (Putri D. P., 2020). *Team quiz* merupakan suatu metode pengajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif di kelas, selain siswa lebih aktif untuk belajar juga memudahkan dalam menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru (Putri L. A., 2020).

Prosedur *team quiz* adalah sebagai berikut: (a) Guru memilih topik yang dapat dipresentasikan dalam beberapa bagian. (b) Siswa membentuk tim belajar dan masing-masing tim akan mendapatkan tugas untuk membahas satu bagian dari topik yang telah ditentukan. (c) Guru menjelaskan aturan main dan prosedur *quiz team*. (d) Guru menyajikan topik bahasan secara sekilas. (e) Diskusi dimulai dan tim pertama akan menyiapkan kuis jawaban singkat tentang topik yang dibahas, sementara tim lain akan menyiapkan diri dan memeriksa catatan mereka. (f) Kuis dimulai dengan tim pertama sebagai pemimpin kuis, tim pertama memberikan pertanyaan kepada tim kedua. Jika tim tersebut tidak dapat menjawab, tim ketiga dan seterusnya diberi kesempatan untuk segera menjawab. (g) Tim pertama melanjutkan kuis dengan memberikan pertanyaan kepada tim kedua lalu mengulangi prosesnya secara bergantian. (h) Ketika kuis selesai, lanjutkan ke bagian kedua kuis dan tunjukkan tim kedua

sebagai pemimpin kuis, ulangi proses kuis seperti pada kuis bagian pertama. (i) Begitu seterusnya hingga semua tim mendapat giliran (Silberman, 2014).

Penerapan model pembelajaran *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas 4 SD (Sulistyowati, 2018). Penerapan *team quiz* dalam pembelajaran juga berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa SD (Utaminingsih, 2022). Pembelajaran *team quizz* merupakan salah satu pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Berkompetisi dalam *team quiz* memacu rasa ingin tahu siswa dan mereka belajar meningkatkan kreativitas dalam mencari jawaban, membuat persoalan untuk tim mereka dan kompetitor (Kusumawati, 2017). Penelitian ini fokus mengkaji tentang materi volume bangun ruang pada kelas V SD semester genap tahun 2023 pada ranah kognitif C3 (menerapkan), C4 (menganalisis) dan C5 (mengevaluasi). Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *pre –eksperimental dengan one group pretes-postes* design. Pada penelitian ini diberikan *pretest* terlebih dahulu di awal pembelajaran, kemudian diterapkan pembelajaran menggunakan model *team quiz* dan di akhir pembelajaran diberikan *posttest*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Negara Nabung, Lampung Timur pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini juga menggunakan seluruh siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Sedangkan untuk melihat kategori peningkatan dari hari penerapan model pembelajaran *team quiz* dengan menggunakan N-Gain skor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan data pretes dan postes yang diperoleh, maka didapatkan nilai rata-rata, standar deviasi, varians, skor tertinggi, dan skor terendah seperti yang disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Perhitungan Data Hasil Pretest Posttest

Statistika	Hasil Tes	
	Pretest	Posttest
Rata-rata	58,43	81,19
Standar deviasi	9,61	11,36
Varians	92,26	128,96
Jumlah sampel	21	21
Skor tertinggi	45	61
Skor terendah	81	100

Perbedaan hasil belajar ranah kognitif (C3, C4, dan C5) siswa antara sebelum dan sesudah menerapkan model *team quiz* materi volume bangun ruang kubus dan balok dilakukan menggunakan uji-t dua sampel berkorelasi. Namun sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data terlebih dahulu. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest yang telah dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil uji normalitas data pretest dan posttest hasil belajar ranah kognitif siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

Statistika	Hasil Tes	
	Pretest	Posttest
Sig.	0.190	0.465
Jumlah siswa (n)	21	21
Taraf kesukaran	0,05	0,05
X^2_{tabel}	2,02	2,02
Keputusan	Ho ditolak, Hi diterima	Ho ditolak, Hi diterima
Kesimpulan	Normal	Normal

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh sig data pretest adalah $0,190 > 0,05$ dan sig data posttest adalah $0,465 > 0,05$ sehingga data pretest dan posttest berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji perbedaan rata-rata data pretest dan posttest menggunakan uji-t dua sampel berkorelasi. Adapun hasil perhitungan uji-t dua sampel berkorelasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji-t

Uji tes	Dk	α	t hitung	t tabel	Keputusan
Pretest dan posttest	20	0,05	11,057	2,02	Terdapat perbedaan hasil belajar ranah kognitif siswa.

Berdasarkan perhitungan data diperoleh nilai thitung 11,057 dan ttabel sebesar 2,02 sehingga thitung $>$ ttabel yaitu $11,057 > 2,02$ maka menyatakan terima Hi dan tolak H0 pada

taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Negara Nabung”. Selanjutnya dilakukan uji peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa menggunakan N-Gain dengan hasil yang ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan N-Gain

Data	Rata-rata		N Gain	Kriteria
	Pretest	Posttest		
Tes Hasil Belajar Ranah Kognitif	58,43	81,19	0.7642	Tinggi

Sesuai dengan kategori uji N Gain ternormalisasi, bahwa nilai N Gain skor sebesar 0,7642 sehingga dapat disimpulkan bahwa *team quiz* berpengaruh tinggi dan efektif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung. Berdasarkan hasil penelitian, dari nilai pretest terdapat 14 orang siswa yang belum memenuhi KKM. Adapun nilai posttest dilakukan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan *team quiz*, didapatkan nilai yang sudah bagus, hanya 1 orang siswa yang tidak memenuhi KKM dan siswa lainnya memenuhi KKM. Walaupun masih ada siswa yang belum memenuhi KKM namun hampir seluruh siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata pretest adalah 58,43 dan nilai posttest setelah diberi perlakuan adalah 81,19 dengan presentase pretest siswa yang tuntas KKM 33,33% sedangkan posttest sebesar 95%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, setelah diterapkannya model pembelajaran *team quiz* pada mata pelajaran matematika nilai siswa mengalami peningkatan.

Berpengaruhnya model *team quiz* dapat dibuktikan juga dengan peningkatan kemampuan dari masing-masing indikator. Sebelumnya indikator C3 sebesar 60,93% setelah diterapkannya model *team quiz* berubah menjadi 80,68%, begitu juga dengan indikator C4 dan C5 yang sebelumnya 63,25% dan 54,33% berubah menjadi 81% dan 71,67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan peningkatan dari setiap indikatornya. Dengan demikian model *team quiz* ini berpengaruh secara efektif terhadap hasil belajar matematika. Peningkatan dari ketiga ranah kognitif yaitu C3, C4, dan C5 yang paling tertinggi dicapai siswa di indikator C3 (penerapan) dengan selisih ratarata pretest posttest sebesar 19,75% dan yang mengalami pencapaian paling rendah dari selisih nilai pretest posttest oleh siswa pada indikator C5 (evaluasi) sebesar 17,33%. Peningkatan nilai rata-rata pretest posttest yang lebih tinggi daripada nilai rata-rata pretest dikarenakan sebagian besar siswa sudah mampu menganalisis cara mengerjakan soal mulai dari apa saja yang diketahui dalam soal, apa yang ditanya dalam soal, menerapkan rumus, menghitung dengan benar, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan analisis data, pada saat pretest siswa belum mampu untuk menjawab soal dengan runtut, sebagian besar siswa hanya menuliskan ditanya kemudian menjawab tanpa ada rumus dan kesimpulan. Sedangkan pada saat posttest sebagian besar siswa sudah mampu untuk menjawab soal dengan runtut bahkan terdapat satu orang siswa yang sudah sempurna dalam menjawab soal dan siswa-siswa yang lainnya sudah menunjukkan keterstrukturannya dalam menjawab soal hanya saja terkadang kurang rumus dan kesimpulan.

Pembelajaran dengan menerapkan model *team quiz* selain berpengaruh terhadap hasil belajar juga membuat siswa dapat aktif terlibat dalam proses belajar dengan cara belajar yang menyenangkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiyowati, 2018) dan (Utaminingsih, 2022) yang mengungkapkan bahwa penerapan model *team quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara umum maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *team quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Negara Nabung. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar matematika antara sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *team quiz* dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel} = 11,057 > 2,02$ dengan nilai rata-rata pretest 58,23 dan rata-rata posttest 81,19 dengan selisih sebesar 22,76 dan peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *team quiz* pada materi volume bangun ruang kubus dan balok sebesar 0,76 dengan kriteria tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Faturahman, I. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Riset Pendidikan Dasar*, 45-56.
- Haslidi, H. &. (2019). Pengaruh Konsep Diri, Minat dan Sikap Ilmiah Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika. *PRISMA* (pp. 737-747). Semarang: Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Semarang.
- Khairi, Z. &. (2019). Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus 01 Kecamatan Selamparung. *el-Midad: Jurnal PGMI*, 85-100.
- Kusumawati, N. (2017). Penerapan Metode Active Learning Tipe Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Dan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Ronowijayan Ponorogo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 26-36.

putri. (2022). AKSARA, 1978.

Putri, D. P. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn. *Journal of Education Action Research*, 452-458.

Putri, L. A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Basic Education Studies*, 1-7.

Silberman. (2014). *Active Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif)*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Sulistyowati, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Pemerintah Kabupaten Dan Kota Pada Siswa Kelas IV SD 4 Kaliwungu. *Prakarsa Paedagogia*, 144-151.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rencana.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Utaminingsih, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran AKtif Tipe Team Quiz Terhadap Prestasi Belajar IPA SIswa Kelas III SD Negeri Margoyasan Yogyakarta. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 1455-1463.